

TRAUMA MASA KECIL YANG MENAKIBATKAN TOKOH  
HUMBERT MENJADI SEORANG PEDOFIL DALAM NOVEL  
LOLITA KARYA VLADIMIR NABOKOV

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sastra



Ika Nurhikmatika

08130043

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS S1

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

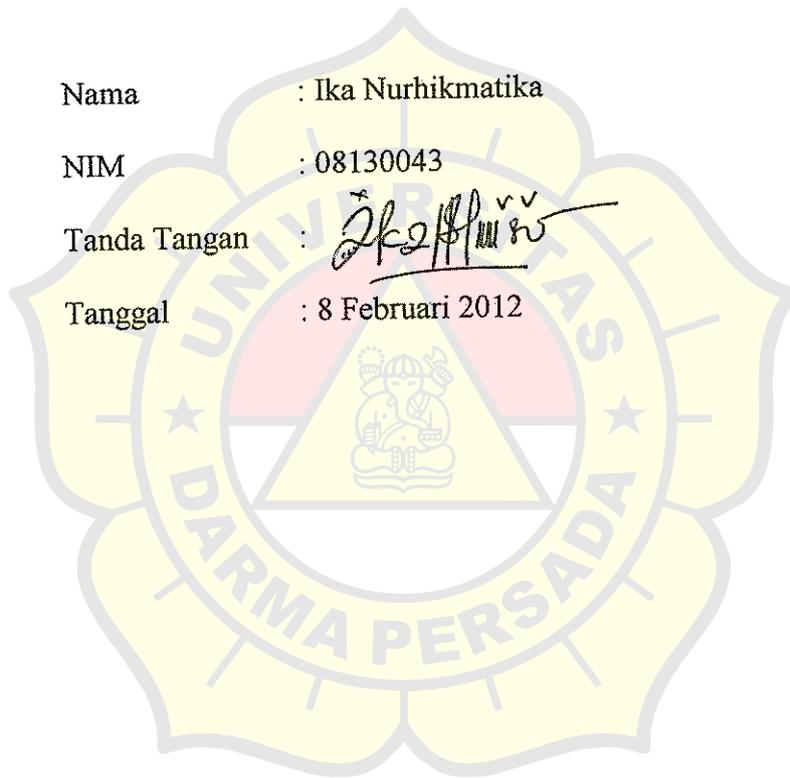
Skripsi ini berupa karya ilmiah yang disusun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si, adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ika Nurhikmatika

NIM : 08130043

Tanda Tangan : 

Tanggal : 8 Februari 2012



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Ika Nurhikmatika

NIM : 08130043

Program Studi : Sastra Inggris S1

Judul Skripsi : Trauma Masa Kecil Yang Mengakibatkan Tokoh Humbert  
Menjadi Seorang Pedofil Dalam Novel Lolita Karya Vladimir  
Nabokov

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan untuk diujikan di  
hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2012 pada Program  
Studi Sastra Inggris S1 Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA (  )

Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si (  )

Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, M.Hum (  )

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2012

Oleh  
DEWAN PENGUJI  
yang terdiri dari

Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

(  )

Pembaca : Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si

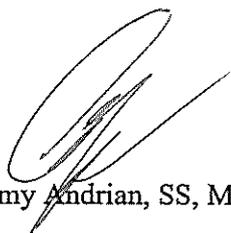
(  )

Ketua Penguji: Dr. Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA

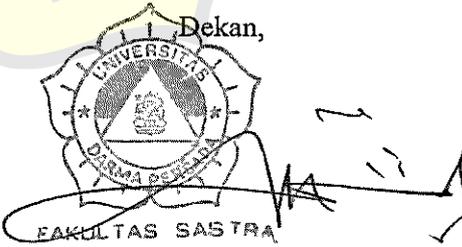
(  )

Disahkan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2012

Ketua Program Studi,

  
(Tommy Andrian, SS, M.Hum)

Dekan,

  
  
FAKULTAS SASTRA  
(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan masukan-masukan kepada saya.
3. Dekan Fakultas Sastra, Syamsul Bachri, SS, M.Si.
4. Tommy Andrian, SS, M.Hum selaku Ketua Jurusan.
5. Agustinus Hariyana, SS, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya kepada saya.
6. Para dosen Sastra Inggris yang telah sabar mengajar dan mendidik saya selama masa perkuliahan.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan material dan moral.
8. *Someone special*, Ari, yang telah memberikan motivasi dan semangat yang besar kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan keyakinan pada saya bahwa saya mampu menjadi orang yang sukses di masa depan.

9. Sahabat-sahabat saya Mawar, Jayanti, Ocka, Reiza, Eva, Agata, dan Titis yang telah banyak memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan banyak kenangan indah bagi saya selama 3 tahun kebersamaan kami di universitas ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 8 Februari 2012

**Ika Nurhikmatiaka**



## ABSTRAK

*Name* : Ika Nurhikmatika  
*Study Program*: Department of English  
*Title* : *The Traumatic of Childhood Caused Humbert Becomes a Pedophile Based On Novel Lolita by Vladimir Nabokov*

*This term paper discusses the theme of literature works by using a novel which uses intrinsic and extrinsic approaches. The intrinsic approach consists of: characterization, setting also plot concepts; and for the extrinsic approach consists of: traumatic and Pedophilia concepts. This study is a variety of qualitative research with a bibliography research. The characteristic of this research is interpretative/analytical methods of data collection in the form of the literary text based on novel, Lolita by Vladimir Nabokov, as the primary resource and supported by some of literary related theory, concept and definitions as the secondary resources to the relevant.*

*Key Words:*

*Theme, characterization, setting, plot, Traumatic and Pedophilia.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penelitian.....	11
<b>BAB II ANALISIS NOVEL LOLITA KARYA VLADIMIR NABOKOV MELALUI PENDEKATAN SASTRA.....</b>	<b>12</b>
A. Perwatakan (Metode <i>Showing</i> ) .....	12
1. Humbert Humbert .....	12
1.1 Karakterisasi Melalui Dialog (Jatidiri penutur tokoh protagonis dan jatidiri Penutur Tokoh Bawahan).....	13
1.2 Karakterisasi Melalui Tindakan Tokoh.....	17

2. Dolores Haze (Lolita) .....	18
2.1 Karakterisasi Melalui Dialog (Jatidiri penutur tokoh protagonis dan jatidiri Penutur Tokoh Bawahan).....	18
2.2 Karakterisasi Melalui Tindakan Tokoh.....	23
B. Latar.....	24
1. Latar Sebagai Latar Belakang Peristiwa.....	24
2. Latar Mempertajam Watak Tokoh.....	25
3. Latar Sesuai Suasana.....	28
C. Alur.....	29
1. <i>Exposition</i> .....	29
2. <i>Complication</i> .....	31
3. <i>Rising Action (Crisis)</i> .....	34
4. <i>Turning Point (Falling Action)</i> .....	35
5. <i>Ending (Resolution)</i> .....	36
D. Rangkuman.....	38

**BAB III TRAUMA MASA KECIL YANG MENAKIBATKAN TOKOH HUBERT MENJADI SEORANG PEDOFIL DALAM NOVEL LOLITA KARYA VLADIMIR NABOKOV.....39**

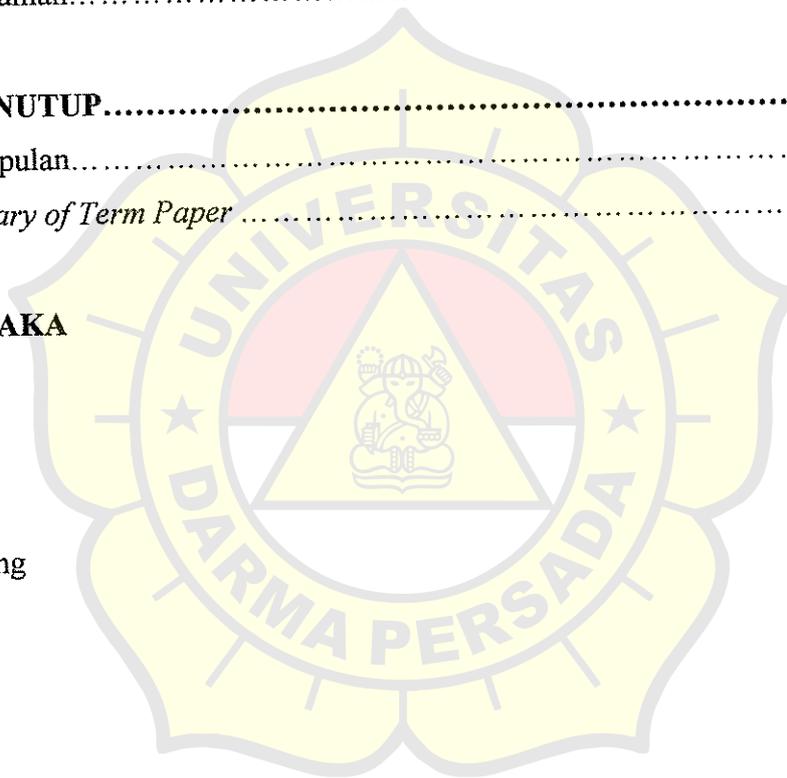
A. Memahami Konsep-Konsep Trauma Dan Pedofilia.....	39
1. Konsep Trauma .....	39
2. Konsep Pedofilia .....	40
B. Analisis Novel Lolita Melalui Konsep Trauma.....	42
1. Peristiwa Traumatis Masa Kecil Humbert Membekas.....	42
1.1 Analisis Berdasarkan Perwatakan .....	42
1.2 Analisis Berdasarkan Latar.....	44
1.3 Analisis Berdasarkan Alur.....	46
2. Humbert Berusaha Kembali Menghidupkan Kenangan Traumatis.....	50
2.1 Analisis Berdasarkan Perwatakan.....	50
2.2 Analisis Berdasarkan Latar.....	51
2.3 Analisis Berdasarkan Alur .....	54

C. Analisis Novel Lolita Melalui Konsep Pedofilia.....	58
1. Tokoh Humbert Berpenampilan Menarik dan Lembut.....	58
1.1 Analisis Berdasarkan Perwatakan.....	58
1.2 Analisis Berdasarkan Latar .....	60
1.3 Analisis Berdasarkan Alur .....	62
2. Mendapatkan Kepuasan Seksual Melalui Anak-Anak .....	65
2.1 Analisis Berdasarkan Perwatakan .....	65
2.2 Analisis Berdasarkan Latar.....	67
2.3 Analisis Berdasarkan Alur.....	69
D. Rangkuman.....	72
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. <i>Summary of Term Paper</i> .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN:**

- Skema Penelitian
- Ringkasan Cerita
- Biografi Pengarang
- Biodata Penulis



# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Vladimir Nabokov dilahirkan di St. Petersburg, Rusia pada 23 April 1899. Ia hijrah ke London kemudian ke Berlin setelah ia menyelesaikan sekolahnya di Trinity College, Cambridge. Antara tahun 1922 dan 1940 ia menerbitkan novel, cerita pendek, drama, puisi dan terjemahan yang menjadikan dirinya sebagai salah satu pengarang yang sangat terkenal. Pada tahun 1940 ia, istrinya dan anak-anaknya pindah ke Amerika, dimana ia mengajar di Wellesley College dari tahun 1941-1948 dan menjalani karier yang cemerlang. Novel pertama yang ia terbitkan dalam bahasa Inggris, *King, Queen, Knave* (1928); kemudian *The Luzhin Defense* (1930); *The Eyes* (1930); *Laughter in the Dark* (1936); *Despair* (1936); *The Real Life of Sebastian Knight* (1941), *Bend Sinister* (1947); *Pnin* (1957); *Nabokov's Dozen* (1958); *Invitation to a Beheading* (1959); *Pale Fire* (1962); *The Gift* (1966); *The Waltz Invention* (1966); *Ada* (1969); *Strong Opinions* (1970); *Glory* (1971); *Poems and Problems* (1971); *Transparent Things* (1972); *A Russian Beauty and Other Stories* (1973); *Look at the Harlequins!* (1974); *Tyrants Destroyed* (1975); *Mary* (1976); *Details of a Sunset* (1976); dan, tentu saja, novelnya yang paling terkenal *Lolita*,<sup>1</sup> dinobatkan sebagai salah satu karya sastra dunia paling berpengaruh di abad 20<sup>2</sup> oleh majalah internasional *Time*. Pada tahun 1973 ia dianugerahi *American National Medal* untuk bidang sastra.

Saya tertarik menelaah novel berjudul *Lolita* karya Vladimir Nabokov, karena di dalam novel ini terdapat masalah psikologis yang dialami oleh tokoh Humbert Humbert, seorang professor paruh baya yang memiliki trauma

---

<sup>1</sup> Vladimir Nabokov, *Lolita*, (London: Penguin Classic. 2000).

<sup>2</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Vladimir\\_Nabokov](http://id.wikipedia.org/wiki/Vladimir_Nabokov)

pada masa kecilnya, terobsesi kepada seorang gadis remaja, Dolores Haze-  
sang Lolita. Humbert melakukan segala cara untuk bisa berdekatan dengan  
Dolores, sampai pada akhirnya ia menikahi ibu gadis itu. Setelah sang ibu  
tewas akibat kecelakaan, Humbert membawa Lolita berkelana mengelilingi  
Amerika Serikat, menikmati cinta terlarang dengan segala resikonya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengidentifikasi masalah  
kepada tokoh Humbert yang mengalami trauma pada masa kecilnya sehingga  
ia mengalami penyimpangan seksual, Pedofilia. Asumsi saya, tema novel ini  
adalah trauma masa kecil yang mengakibatkan tokoh Humbert menjadi  
seorang pedofil.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah  
penelitian pada telaah tema yang menyangkut tokoh Humbert dengan unsur-  
unsur perwatakan, latar dan alur. Dan untuk masalah psikologi saya batasi  
dengan menggunakan konsep trauma dan pedofilia.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya rumuskan apakah benar  
asumsi saya bahwa tema ini adalah trauma masa kecil yang mengakibatkan  
tokoh Humbert menjadi seorang pedofil. Untuk menjawab pertanyaan ini  
saya rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *showing* dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan?
2. Bagaimana latar dan alur dalam novel ini?

3. Apakah konsep psikologi, trauma dan pedofilia, dapat digunakan dalam novel ini?
4. Apakah tema novel ini dapat dibangun dari hasil telaah perwatakan, latar, dan alur yang dipadukan dengan konsep trauma dan pedofilia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan bahwa tema novel ini adalah trauma masa kecil yang mengakibatkan tokoh Humbert menjadi seorang pedofil. Untuk mencapai tujuan ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Menelaah perwatakan dengan metode *showing*.
2. Menelaah latar dan alur dalam novel ini.
3. Menelaah novel ini dengan menggunakan konsep psikologi, trauma dan pedofilia.
4. Menelaah tema dengan menggunakan hasil dari telaah perwatakan, latar, dan alur yang dipadukan dengan konsep trauma dan pedofilia.

#### **F. Landasan Teori**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dalam penelitian ini saya menggunakan pendekatan sastra dengan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik (psikologi).

##### **1. Pendekatan Sastra**

Untuk menelaah novel ini, pendekatan sastra yang saya gunakan adalah perwatakan, latar, alur dan tema.

## 1.1 Perwatakan

Perwatakan atau karakter, atau dalam bahasa Inggris, *character* berarti watak, peran, huruf. Perwatakan atau karakter bisa berarti orang, masyarakat, ras, sikap mental, dan moral, kualitas nalar, orang terkenal, tokoh dalam karya sastra, dan reputasi.<sup>3</sup> Perwatakan juga merupakan gambaran dari sikap, tingkah laku dan kondisi mental yang dialami para tokoh dalam sebuah karya sastra. Pengarang menampilkan watak seorang tokoh dengan tampilan fisik atau sifat-sifat tertentu di dalam karya-karyanya. Metode karakterisasi dalam telaah karya sastra adalah metode melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi.<sup>4</sup> Untuk menentukan karakter (watak) tokoh dalam novel *Lolita* ini, saya menggunakan metode *showing*.

Metode *Showing* (tidak langsung) dengan metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka. Dalam hal ini para pembaca dapat menganalisis sendiri karakter para tokoh mencakup: karakterisasi melalui dialog dan karakterisasi melalui tindakan para tokoh.<sup>5</sup>

*The other method is the indirect, the dramatic method of showing, which involves the author's stepping aside, as it were, to allow the characters to reveal themselves directly through and their actions. With showing, much of the burden of character analysis is shifted to the reader, who is required to infer character on the basis of the evidence provided in the narrative<sup>6</sup>*

---

<sup>3</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal. 2.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 22.

<sup>6</sup> Pickering dan Hoper, *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmilan Publishing CO.,INC, 1981), hal. 27.

a. Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog terbagi atas: Apa yang dikatakan Penutur; Jatidiri Penutur, Lokasi dan Situasi Percakapan, Jatidiri Tokoh yang Dituju oleh Penutur, Kualitas Mental Para Tokoh, Nada Suara, Penekanan, Dialek, dan Kosa Kata Para Tokoh. Pertama-tama pembaca harus memperhatikan substansi dari suatu dialog. Apakah dialog tersebut merupakan suatu yang penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya.<sup>7</sup>

b. Karakterisasi Melalui Tindakan Para Tokoh

Selain melalui tuturan, watak tokoh dapat diamati melalui tindakan para tokoh, yang meliputi tingkah laku, ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi. Perbuatan dan tingkah-laku secara logis merupakan pengembangan psikologis dan kepribadian tokoh. Dalam tingkah-laku terdapat motivasi yang melatarbelakangi perbuatan dan dapat memperjelas gambaran watak para tokoh.<sup>8</sup>

## 1.2 Latar

Latar adalah tempat terjadinya suatu peristiwa. Latar membingkai sebuah peristiwa dan waktu yaitu hari, tahun, cuaca, sejarah selama peristiwa itu berlangsung.

*Now we turn our attention to setting, a term that, in its broadest sense, encompasses both the physical locale, that frames the*

---

<sup>7</sup> Albertine Minderop. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. ( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005 ), hal. 23.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 37.

*actions and the time of day or year, the climactic condition, and the historical period during which the action takes place.*<sup>9</sup>

Latar membuat para pembaca dapat menciptakan daya khayal dan membantu mereka untuk dapat memahami atau merasakan bagaimana suasana yang sedang terjadi. Menurut *Pickering dan Hooper*, unsur-unsur latar terdiri dari latar peristiwa, latar yang membangun konflik, latar yang sesuai suasana, latar yang mempertajam watak tokoh, dan latar yang membangun tema.

*Setting in fiction is called on to perform a number of desired functions. Setting may serve (1) to provide background for the action; (2) as an antagonist; (3) as a means of creating appropriate atmosphere; (4) as a means of revealing character; and (5) as a means of reinforcing theme.*<sup>10</sup>

a. Latar Sebagai Latar Peristiwa

Latar Peristiwa adalah suatu latar yang menjelaskan tempat-tempat terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra.

b. Latar Mempertajam Watak Tokoh

Latar Yang Mempertajam Watak Tokoh adalah suatu latar yang menjelaskan watak tokoh dengan cara penampilannya, tingkah lakunya, dan sebagainya.

c. Latar Sesuai Suasana

Latar Yang Sesuai Suasana adalah suatu latar yang menjelaskan suasana atau keadaan dalam suatu karya sastra sehingga dapat menggugah keadaan pembaca.

<sup>9</sup> Pickering dan Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmillan Publishing CO., INC, 1981), hal. 37.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 18.

#### d. Latar Yang Menuju Konflik

Latar Yang Menuju Konflik adalah suatu latar yang menjelaskan saat-saat terjadinya konflik dalam suatu karya sastra.

#### e. Latar Membangun Tema

Latar Yang Membangun Tema adalah suatu latar yang menjelaskan gagasan pengarang yang ingin disampaikan kepada pembaca dalam suatu karya sastra.

### 1.3 Alur

Alur adalah penceritaan peristiwa atau urutan terjadinya peristiwa yang penekanannya jatuh pada hubungan sebab dan akibat. Alur biasanya diawali dengan penceritaan latar belakang para tokoh, dilanjutkan dengan awal mula terjadinya masalah, kemudian puncak dari masalah, dan diakhiri dengan penyelesaian dari masalah. Secara umum, unsur-unsur alur sendiri terdiri dari *exposition*, *complication*, *crisis (rising action)*, *falling action (turning point)*, dan *resolution (ending)*.

*A plot is also narrative of events, the emphasis falling on causality.<sup>11</sup>*

#### a. *Exposition*

*Exposition* adalah pengenalan para tokoh diawal cerita, pembukaan hubungan-hubungan, menata adegan, menciptakan suasana, dan menyajikan sudut pandang.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 13.

b. *Complication*

*Complication* adalah peristiwa permulaan dalam cerita yang menimbulkan beberapa masalah, pertentangan, kesukaran, atau perubahan.

c. *Rising Action (Crisis)*

*Rising Action* diartikan sebagai mempertinggi atau meningkatkan perhatian, kegembiraan, kehebohan, atau ketrelibatan yang terjadi dalam cerita pada saat bertambahnya kesukaran-kesukaran atau munculnya sejumlah kendala.<sup>12</sup>

d. *Turning Point (Falling Action)*

*Turning point* adalah krisis atau klimaks yang terjadi sewaktu cerita berjalan. Dapat berupa titik emosi yang mengemuka, perhatian yang paling besar dan mendebarkan terutama sewaktu terjadi kesukaran atau masalah yang tengah dihadapi dalam cerita.

e. *Ending (Resolution)*

*Ending* atau akhir cerita. Isinya adalah penjelasan seputar peristiwa-peristiwa, cara tokoh-tokohnya dipengaruhi diakhir cerita, apa yang kemudian terjadi pada mereka.<sup>13</sup>

#### 1.4 Tema

Tema adalah kritik atau gagasan yang memiliki makna berbeda-beda bagi setiap orang. Tema merupakan pesan moral atau pelajaran

---

<sup>12</sup> Anwar, Nanang C. *Berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Trans Mandir Abadi,2004 ), hal.15.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 15

yang dapat dipetik dari sebuah karya sastra. Tema terkadang tersirat dalam watak tokoh, penggambaran latar dan juga alur cerita.

*Theme is one of those critical terms that mean very different things to different people. To some, who think of literature mainly as a vehicle for teaching, preaching, propagating a favorite idea, or encouraging some form of correct conduct, theme may mean the moral or lesson that can be extrapolated from the work<sup>14</sup>*

## 2 Pendekatan Psikologi

Pendekatan psikologi yang saya gunakan untuk menelaah novel ini adalah konsep trauma dan konsep pedofilia.

### a. Konsep Trauma

Trauma adalah jenis kerusakan pada jiwa yang terjadi sebagai akibat dari peristiwa traumatis. Sebuah peristiwa traumatis melibatkan pengalaman tunggal, atau suatu peristiwa yang bertahan lama atau berulang atau peristiwa yang benar-benar mengalahkan kemampuan individu untuk mengatasi atau mengintegrasikan ide-ide dan emosi terlibat dengan pengalaman itu.<sup>15</sup>

### b. Psikologi Abnormal

Prilaku abnormal pada umumnya dihinggapai gangguan mental atau ada kelainan-kelainan pada mentalnya.<sup>16</sup> Psikologi abnormal adalah suatu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas. Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang serta berusaha mencari cara

<sup>14</sup> Pickering dan Hoper, *Concise Companion to Literature* (New York: Macmilan Publishing CO., INC, 1981), hal. 61.

<sup>15</sup> [http://en.wikipedia.org/wiki/Psychological\\_trauma](http://en.wikipedia.org/wiki/Psychological_trauma)

<sup>16</sup> Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 3.

penyembuhan individu-individu yang abnormal.<sup>17</sup> Saya akan menelaah novel dengan menggunakan teori psikologi abnormal yang mengacu pada pedofilia. Pedofilia adalah perilaku menyimpang yang mendapatkan kepuasan seksual melalui kontak fisik dengan anak-anak.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, saya akan menggunakan metode atau teknik kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dalam karya sastra *Lolita* karya Vladimir Nabokov dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang dapat di pahami. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara utuh, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>18</sup>

### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk menggali lebih jauh tentang permasalahan yang terdapat di dalam novel yang berjudul *Lolita* karya Vladimir Nabokov. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai konsep-konsep psikologi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu trauma dan Pedofilia serta menambah wawasan jauh lebih luas.

---

<sup>17</sup> Albertine Minderop, *Sastra Psikoanalisis Sigmund Freud*, (Jakarta: Unsada, 2000), hal. 6.

<sup>18</sup> Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

## I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL LOLITA KARYA VLADIMIR NABOKOV

Bab ini berisi analisis perwatakan dengan metode *showing* yaitu karakterisasi melalui dialog dan karakterisasi melalui tindakan para tokoh. Serta menganalisis latar dan alur.

### BAB III TRAUMA MASA KECIL YANG MENAKIBATKAN TOKOH HUMBERT MENJADI SEORANG PEDOFIL DALAM NOVEL LOLITA KARYA VLADIMIR NABOKOV

Bab ini berisi analisis tema melalui pendekatan psikologi yang dihubungkan dengan perwatakan, latar dan alur. Konsep yang saya gunakan adalah trauma dan pedofilia yang dihubungkan dengan perwatakan, latar dan alur.

### BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of term paper* mengenai penelitian karya sastra novel *Lolita* karya Vladimir Nabokov melalui pendekatan-pendekatan yang digunakan dan pembuktian apakah asumsi yang telah dinyatakan benar atau tidak.